

## BAB II

### GAMBARAN UMUM TENTANG

#### PD. BPR SYARIAH CILEGON MANDIRI

##### A. Sejarah dan Tujuan Berdirinya PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri

###### a. Sejarah Berdirinya PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri

PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kota Cilegon yang didirikan dengan Perda No.07 Tahun 2002. Kemudian mendapat Izin Prinsip dari Bank Indonesia No.05/236/BPS pada tanggal 5 Februari 2003 dan Izin Usaha No.5/2/Kep.Dpg/2003 pada tanggal 9 April 2003.<sup>1</sup>

Kegiatan bank dikelola oleh Direktur dan Manager Operasional, yaitu H. Tb. Abdul Nasser, SE dan Idar Sudarma. Dewan Direksi merupakan profesional yang berpengalaman dalam mengelola manajemen baik bank konvensional maupun bank syariah yang sudah lulus *fit and proper test* oleh Bank Indonesia.

Bank mulai beroperasi pada bulan April 2003 dan secara bertahap sejak mendapat izin prinsip, bank dipersiapkan baik struktur, standar prosedur operasional maupun sumberdaya insani untuk menjalankan aktifitas usaha bank.

---

<sup>1</sup>Anonimus, (Book Let Profil Perusahaan BPRS Cilegon Mandiri 2002-2005), h.1

Sumberdaya insani merupakan salah satu aset terpenting dari bank. Kegiatan operasional bank dikelola 42 orang staf yang memiliki latar belakang pendidikan berbagai disiplin ilmu dari strata Diploma (D3), Sarjana (S1) dan Magister (S2) dari berbagai perguruan tinggi. Dengan latar belakang pendidikan yang baik disertai dengan pelatihan dan pendidikan internal maupun eksternal yang berkelanjutan, bank memiliki sumberdaya insani yang mampu menjalankan aktifitas usaha bank dengan baik pula.

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Cilegon Mandiri (CM) yang berdiri sejak 15 tahun lalu kembali melebarkan sayapnya dengan membuka Kantor Kas di Cilegon. Berlokasi di Jalan Kubang Laban Pengantungan Baru, Kota Cilegon, kantor kas ini dioperasikan guna memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Kehadiran PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri adalah berkat dorongan masyarakat untuk membantu para pengusaha yang kekurangan modal usaha untuk bersama-sama membangun Kota Cilegon. Pengelolaan dana nasabah di kantor kas PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri yang pertama di Merak, tahun lalu mencapai Rp. 2 milyar. Sedangkan untuk kantor kas Cilegon ditarget bisa mengelola dana nasabah hingga Rp. 3 milyar per tahun. Maka masyarakat untuk mempercayai PD. BPR Syariah sebagai wadah yang membantu pengusaha kekurangan modal, termasuk untuk kebutuhan perbankan lain, seperti tabungan dan

deposito. PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri merupakan salah satu bank kebanggaan Kota Cilegon dengan perkembangan yang signifikan. Tercatat, pada tahun 2008 lalu, data aset bank menunjukkan kenaikan mencapai 9%. Rasio pembiayaan yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang telah diterima oleh bank (*Financing to Deposit Ratio*) mengalami kenaikan mencapai 126% dan pendapatan bank naik 10%.

Dengan hadirnya PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri akan lebih berkembang pesat sehingga mampu melayani nasabah dengan berbagai kemudahan yang diberikan. PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri dapat lebih memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dan juga harus lebih berhati-hati dalam pengeluaran keuangan serta bisa lebih terbuka terhadap berbagai sektor.

Penempatan dana abadi bertambah sebesar Rp. 5 milyar dengan tujuan untuk melaksanakan Program Pembangunan Perumahan bagi Pejabat Pemerintah Kota Cilegon yang disalurkan melalui pembiayaan *Istishna'* di mana pemerintah Kota Cilegon memberikan penghargaan kepada para pegawainya dengan menghibahkan tanah seluas 120m<sup>2</sup> dan pembangunan rumah bekerja sama dengan pengembang dan Bank selaku pemberi pembiayaan.

Pendapatan bank sebagian besar masih berasal dari margin *Istisha'* dan *Murabahah* dan pembiayaan didominasi skim *Istishna'* yang diluncurkan pada pertengahan tahun 2007. Melihat pertumbuhan dan perkembangan berbagai

indikator tersebut tampak Bank mengalami banyak kemajuan sejak Bank beroperasi.

Sistem operasional yang dilakukan oleh PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri adalah jenis transaksi baik tabungan maupun pembiayaan yang dirancang tanpa adanya unsur bunga akan tetapi prinsip kerjasama didasarkan pada bagi hasil dan jual beli, dengan sistem maka praktek bunga yang selama ini menjadi perbedaan pendapatan (ikhtikaf) dikalangan kaum muslimi dapat dihindarkan dari, dengan demikian pendapatan dana pembiayaan pada PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri memberikan manfaat antar lain terhindar dari riba, nisbah/profit/keuntungan pembiayaan yang diberikan Bank tetap bersaing.

b. Tujuan berdirinya PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri, antara lain: Visi, Misi dan Strategi PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri.

- 1) Visi PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri
  - a) Menjadi PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri
  - b) Menjadi PD. BPR Syariah yang terdepan dan pengembangan ekonomi umat melalui perbankan syariah.
- 2) Misi PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri
  - a) Membangun komunitas kehidupan umat melalui perbankan syariah
  - b) Menjadi pengelola BPR Syariah Cilegon Mandiri yang amanah dan profesional

### 3) Strategi PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri

- a) Membangun sumber daya insani yang amanah dan profesional sebagai fundamen untuk menetapkan.
- b) Memberikan pembinaan perusahaan mikro dan kecil serta lembaga pendidikan atau sosial.

Pertumbuhan ekonomi dan usaha di Kota Cilegon memerlukan dukungan lembaga keuangan syariah yang dapat dijangkau oleh masyarakat dan dapat memberikan jasa pelayanan yang baik sekaligus menjadi bagian dari milik warga Kota Cilegon. Lembaga keuangan syariah ini memenuhi harapan mengenai perlu adanya lembaga keuangan yang berbasis prinsip syariah yang dimiliki oleh segenap warga Kota Cilegon.

Eksistensi PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri Kebijakan, prosedur dan operasional perbankan menggunakan asas amanah dan professional sebagai fundamen untuk menetapkan niat dan cara mencapai tujuan BPR Syariah Cilegon Mandiri. Melalui strategi ini Bank diarahkan menjadi lembaga perbankan syariah yang menjadi pilihan umat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Dilandasi oleh keinginan untuk menumbuhkan badan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi badan usaha yang kompetitif dan mampu berkembang menjadi perusahaan yang lebih kuat dan besar. Selanjutnya perusahaan-perusahaan lokal kemudian menjadi pendorong bagi berkembangnya

kewirausahaan yang lebih luas.

Diharapkan struktur dan institusi ekonomi Kota Cilegon bertambah baik seiring dengan semakin kuatnya lembaga keuangan dan badan usaha syariah. Lebih jauh lagi, lembaga keuangan syariah juga dapat berperan dalam pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan hibah sebagai bagian yang penting dalam menjalankan fungsi sosial bank syariah.

Membangun kualitas kehidupan umat melalui perbankan syariah sebagai salah satu pilar dari kemandirian ekonomi masyarakat Kota Cilegon. Menguatkan pilar ekonomi dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam mengelola keuangan yang amanah dan profesional.<sup>2</sup>

## **B. Letak Geografis PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri**

Lokasi PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri terletak di jalan Penjaitan No.7 Pengebangan, Ketileng, Kec.Cilegon, Kota Cilegon Banten dengan kode pos 42416 Provinsi banten, Nomor Telpon (0254) 380766, lebih tepatnya di depan Pengadilan Agama Kota Cilegon dan di samping BPBD Kota Cilegon.

Adapun letak PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri merupakan letak wilayah ini sangat strategis karena kemungkinan masyarakat untuk menggunakan jasa BPRS, terutama para pedagang dan pengusaha, letak yang strategis ini diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat

---

<sup>2</sup>Anonimus, (Book Let Profil Perusahaan BPRS Cilegon Mandiri 2002-2005), h.4

menengah kebawah yang berkelut dibidang usaha seperti pedagangan, industri dan bahan baku.<sup>3</sup>

Letak PD. BPRS Cilegon Mandiri sangatlah nyaman, ramah, dan meskipun penuh kebisingan karena PD. BPRS ini berada dipinggiran Mall (Cilegon Central Mall), pasar, meskipun penuh dengan kebisingan tetap ada nasabah yang datang karena tempat yang begitu tepat dan strategis.

Adapun untuk lokasi Kantor Pusat paling tidak terdapat dua faktor yang menjadi pertimbangan yaitu:

1. Dekat dengan manapun mudah dijangkau
2. Tersedia tenaga kerja, baik jumlah maupun kualifikasi yang di inginkan
3. Terdapat fasilitas instruktur, sarana dan prasarana
4. Sikap masyarakat terhadap BPRS sangatlah baik.

Penilaian lokasi yang terdapat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan baik dari segi financial maupun non financial, keuntungan yang diperoleh dengan mendapatkan lokasi.

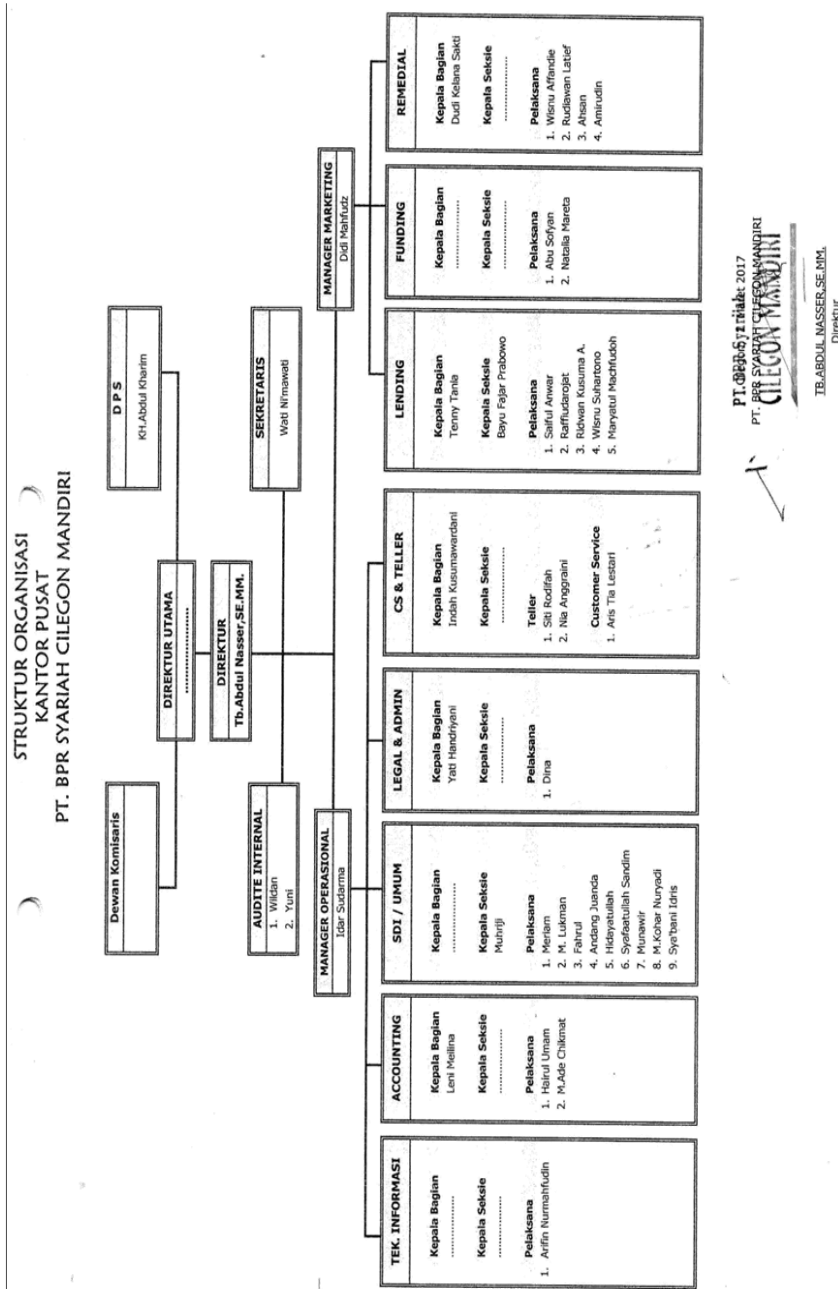
Dengan dikelola oleh manajemen yang profesional BPRS dapat memebrikan pelayanan prima untuk menjadi mitra para nasabah dalam berusaha dan bermuamalah.

Dengan sistem dan prosedur yang modern perbankan BPRS ditunjung pula dengan teknologi komputer yang memungkinkan untuk dapat memberikan layanan yang cermat, cepat dan akurat.

---

<sup>3</sup>Fajri Ali, Dewan Pengawas Syariah PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri, wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 18 September 2018

### C. Struktur Organisasi PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri





#### **D. Produk-produk Akad Syariah PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri**

PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri menjalankan aktifitas usaha perbankan syariah melalui penghimpunan dan penyaluran dana dari masyarakat dalam bentuk produk dan jasa pada akad syariah :

1. Tabungan
  - Tabungan Kemandirian
  - Tabungan Wadiah
  - Tabungan Haji & Umroh (Taharoh)
  - Tabungan Qurban
  - Tabungan Pelajar
2. Deposito Mudharabah
  - Berjangka 1 bulan
  - Berjangka 3 bulan
  - Berjangka 6 bulan, dan
  - Berjangka 12 bulan
3. Pembiayaan (Bagi hasil dan Jual beli)
  - Mudharabah
  - Musyarakah
  - Murabahah
  - Istishna'
4. Pinjaman Al-Qardh
5. Sewa Ijarah
6. Gadai Ar-Rahn

Setiap nasabah yang meminjam kepada bank kita tabungan dan simpanan ini termasuk simpanan modal kerja karna uangnya kita manfaatkan kita gunakan untuk nasabah lain untuk sebagai modal kerjanya. Akan tetapi tabungan wadiah tidak karena ini sebagai titipan saja murni maka tidak dipergunakan bila tidak adanya kesepakatan terlebih dahulu antar nasabah dan pihak bank.

Bank syariah juga menjalankan fungsi sebagai Baitul Maal yang menghimpun dana dan mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk selanjutnya disalurkan kepada yang berhak menerima (*Mustahiq*).